

Global

Indeks Saham Amerika Serikat (AS) S&P500 mencatatkan rekor tertinggi dengan kenaikan 1,23% ke level 4,839.81. Dow Jones Industrial Average, yang mencatat rekor tertinggi sepanjang masa pada akhir tahun lalu, juga naik sebesar 1,05%, diikuti penguatan dari Nasdaq sebesar 1,70%. AS akan merilis dua laporan ekonomi besar pada minggu ini yang dapat memberikan petunjuk baru mengenai arah pergerakan Federal Reserve. Pada hari Kamis, Departemen Perdagangan akan merilis perkiraan awal produk domestik bruto kuartal keempat, dan pada hari Jumat, pembacaan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) bulan Desember yang merupakan ukuran inflasi favorit The Fed. Sementara itu, People's Bank of China (PBOC) menetapkan suku bunga utama pinjaman satu dan lima tahun tidak berubah pada 3,45% dan 4,2% tidak berubah dari level sebelumnya.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan pelemahan pada pergerakannya sepanjang perdagangan lalu. Pada perdagangan terakhir pekan lalu, Jumat (12/1/2024), IHSG ditutup di posisi 7.227.40 atau melemah 0,35%. Dalam sepekan, IHSG juga melemah 0,19%. IHSG sudah melemah dalam dua pekan beruntun. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih sebesar Rp1,77 triliun sepanjang pekan lalu. Rinciannya, sebesar Rp537,04 miliar di pasar reguler dan sebesar Rp1,23 triliun di pasar negosiasi dan tunai. Melemahnya IHSG disebabkan sejumlah faktor mulai dari ketegangan di Timur Tengah, hingga keraguan pelaku pasar global akan kebijakan dovish di Amerika Serikat (AS).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah bergerak sideways terhadap Dollar AS pada perdagangan Jumat kemarin dimana aksi beli terjadi di level 15.625 – 15.635. Spot Rupiah dibuka di rentang 15.615-15.625 dengan pembukaan di level 15.625. Spot Rupiah sendiri bergerak dalam kisaran yang sempit sampai siang hari di 15.625-15.635. Rupiah sempat menguat ke level 15.620 siang hari setelah adanya aksi beli di pasar obligasi yang dilakukan oleh investor asing. Rupiah sendiri diperkirakan akan bergerak di rentang 15.600 – 15.650 dalam waktu dekat ini.

Harga obligasi pemerintah terus menguat pada perdagangan Jumat kemarin dipicu oleh tingginya permintaan INDOGB. Aksi beli banyak dilakukan oleh investor asing namun terjadi juga aksi ambil untung mendekati penutupan perdagangan dimana imbal hasil ditutup turun sebanyak 1-5bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	18-Jan	19-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.71	6.62	(1.30)
INA 10 YR (USD)	5.17	5.23	1.20
UST 10 YR	4.14	4.12	(0.47)

INDEXES	18-Jan	19-Jan	%
IHSG	7252.97	7227.40	(0.35)
LQ45	972.96	972.67	(0.03)
S&P 500	4780.94	4839.81	1.23
DOW JONES	37468.61	37863.8	1.05
NASDAQ	15055.65	15310.9	1.70
FTSE 100	7459.09	7461.93	0.04
HANG SENG	15391.79	15308.6	(0.54)
SHANGHAI	2845.78	2832.28	(0.47)
NIKKEI 225	35466.17	35963.2	1.40

FOREX	19-Jan	22-Jan	%
USD/IDR	15625	15620	(0.03)
EUR/IDR	17027	17032	0.03
GBP/IDR	19831	19853	0.11
AUD/IDR	10248	10314	0.64
NZD/IDR	9581	9572	(0.10)
SGD/IDR	11630	11656	0.22
CNY/IDR	2172	2171	(0.04)
JPY/IDR	105.53	105.62	0.08
EUR/USD	1.0897	1.0904	0.06
GBP/USD	1.2692	1.2710	0.14
AUD/USD	0.6559	0.6603	0.67
NZD/USD	0.6132	0.6128	(0.07)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.45%	3.45%	3.45%
CN	Loan Prime Rate 5Y JAN	4.2%	4.2%	4.2%
ID	M2 Money Supply YoY DEC		3.3%	
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	CB Leading Index MoM DEC		-0.5%	-0.3%
US	3-Month Bill Auction		5.225%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI